

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi inilah peneliti juga mengetahui hipotesis besar kecilnya hubungan antar variabel yang biasa disebut dengan koefisien korelasi.¹ Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui hubungan zikir dengan kebahagiaan yang ada pada mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi di UIN Raden Fatah Palembang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

1. Variabel Terikat (Y) : Kebahagiaan
2. Variabel Bebas (X) : Zikir

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan suatu perasaan yang dimiliki mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi di UIN Raden Fatah Palembang dalam mengenali emosi positif, mengontrol diri sendiri, mencintai diri sendiri, memiliki kedamaian, dan mampu berfungsi ideal dalam kehidupan pribadi maupun

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 247

bersosialisasi. Kebahagiaan dalam penelitian diukur dengan menggunakan skala kebahagiaan yang berasal dari teori Seligman.² Skala tersebut menggunakan tiga aspek kebahagiaan yaitu kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan dan kebahagiaan pada masa sekarang.

2. Zikir

Zikir dapat diartikan sebagai usaha sadar yang diamalkan oleh mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi di UIN Raden Fatah Palembang demi memperoleh rasa cinta antara hamba dengan Sang Pencipta. Kesungguhan dalam mengingat Allah Swt terlihat dalam keseharian mahasiswa dalam mengamalkannya. Pada penelitian ini, zikir pada mahasiswa akan diukur dengan menggunakan skala dari teori Ash-Shiddieqy.³ Skala tersebut akan menyingkap zikir mahasiswa dengan mengukur aspek-aspek zikir yaitu, niat, khauf, dan tawaddu'.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto menyatakan bahwa populasi dirumuskan sebagai semua keseluruhan subjek penelitian yang telah dirumuskan secara jelas.⁴ Dari pengertian inilah maka populasi dalam penelitian ini mengambil populasi dari seluruh mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 149 mahasiswa.

² Martin Seligman, *Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif...*, hlm 80

³ Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir Dan Doa*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2005, hlm 43

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 239

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang diteliti.⁵ Sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang ingin diteliti cakupannya besar, maka peneliti tidak mungkin meyanggupi semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu maupun materi. Maka peneliti dapat mengambil sampel dari sebagian populasi itu. Maka sebab itu, peneliti mempertimbangkan mengambil 60 sampel dari keseluruhan populasi yang ada menurut teori Gay dan Diehl menyatakan bahwasannya ukuran sampel untuk kepentingan korelasional dibutuhkan minimal sebanyak 30 responden.⁶

Penelitian ini memanfaatkan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel acak sederhana adalah cara menggunakan sampel dengan memberi peluang yang sama untuk dipilih setiap orang atau ketentuan dalam keseluruhan populasi yang dianggap merupakan sampel yang dapat mewakili anggota populasi.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu penggunaan dalam menganalisis data agar dapat tercapainya informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan skala model likert. Skala yaitu sekumpulan pertanyaan yang disusun dengan penggunaan tertentu yang membahas suatu objek yang hendak diteliti. Dimanfaatkan untuk mengukur

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm.131.

⁶ Sandu Siyoto, M,Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, hlm 57

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabet, 2010, hlm 118

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang mengungkapkan sikap positif dan negatif, setuju dan tidak setuju dan tentang fenomena sosial.⁸

Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah metode angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi dengan sejujurnya.⁹ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui zikir terhadap kebahagiaan. Dua macam jenis skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala kebahagiaan dan skala zikir sebagai berikut :

1. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan yang digunakan adalah skala yang berasal dari teori Seligman. Skala tersebut menggunakan tiga aspek kebahagiaan yaitu kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan dan kebahagiaan pada masa sekarang. Jumlah item yang ditetapkan dalam skala kebahagiaan ini adalah 50 item. Subjek diminta kesukarelaannya untuk menentukan pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban dengan nilai berkisar antara 1-4. *Favourable* adalah pernyataan atau pertanyaan yang menyatakan sikap setuju. *Unfavourable* adalah pernyataan atau pertanyaan yang menyatakan sikap tidak setuju.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm 86

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm 199

Tabel. 1**Pedoman Penilaian**

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel. 2**Blueprint Skala Kebahagiaan**

Aspek-Aspek	Indikator Item	Nomor item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kepuasan Terhadap Masa Lalu	Mewujudkan harapan dengan kenyataan	1, 2, 3,4,5	6,7,8,9	9
	Mendapat pengalaman dalam menumbuhkan bakat	10,11,12,13,14	15,16,17,18	9
Optimisme Terhadap Masa Depan	Memperoleh dukungan secara emosional	19,20,21,22	23,24,25,26	8
	Kepercayaan diri tinggi	27,28,29,30	31,32,33,34	8
Kebahagiaan Pada Masa Sekarang	Sehat jasmani maupun rohani	35,36,37,38	39,40,41,42	8
	Terjalin hubungan yang baik terhadap sesama	43,44,45,46	47,48,49,50	8
Total		26	24	50

Disini peneliti mengambil 50 pernyataan dalam angket menurut teori Sugiyono “Pernyataan atau pertanyaan yang dapat dikatakan memadai berjumlah minimal 20 hingga 30”.¹⁰

2. Skala Zikir

Skala zikir yang digunakan pada penelitian ini diukur menggunakan skala teori Shiddieqy. Skala tersebut akan menyingkap zikir mahasiswa dengan mengukur aspek-aspek zikir yaitu, niat, *khauf*, dan *tawaddu'*. Jumlah item yang direncanakan dalam skala ini ada 50 item. Skala zikir terdiri dari 4 (empat) jawaban dengan penilaian yang berkisar antara 1-4, Pernyataan *favourable* adalah pernyataan menyatakan sikap setuju, sedangkan *unfavourable* adalah yang menunjukkan sikap tidak setuju.

Tabel. 3

Blueprint Skala Zikir

Aspek-Aspek	Indikator Item	Nomor item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Niat	Beribadah hanya untuk Allah Swt	1, 2, 3,4,5	6,7,8,9	9
	Menjalankan perintahnya	10,11,12,13,14	15,16,17,18	9
Khauf	Takut kepada Allah Swt atas segala sesuatu	19,20,21,22	23,24,25,26	8
	Takut akan masa depan	27,28,29,30	31,32,33,34	8
Tawadhu	Berorientasi pada amal	35,36,37,38,39	40,41,42	8
	Berbaik sangka	43,44,45,46	47,48,49,50	8
Total		27	23	50

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hlm 90

Disini peneliti mengambil 50 pernyataan dalam angket menurut teori Sugiyono “Pernyataan atau pertanyaan yang memenuhi persyaratan di dalam penelitian minimal 20-30”.¹¹

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu bentuk yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu instrumen atau menguji validitas suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan data secara memadai dan akurat mengenai variabel-variabel yang diperiksa. Validitas yang tinggi dan rendah menunjukkan derajat di mana data tersebut didapat tidak berbeda dengan gambaran dari masing-masing variabel”.¹²

Peneliti menerapkan uji validitas *product moment*, yang sangat membantu dalam menentukan validitas atau kelayakan kuesioner. Digunakan peneliti untuk mengukur dan mendapatkan data penelitian dari responden. Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, maka hasilnya valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas memuat pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat diterima dan dijadikan acuan sebagai perlengkapan pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah bisa dinyatakan cukup baik. Instrumen yang teruji akan memperoleh data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan seberapa tinggi sesuatu dapat diandalkan. Reliabilitas bermakna dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm 90

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 160

dipercaya, sehingga dapat diandalkan.¹³ Pengukuran yang tidak reliabel akan memperoleh skor yang tidak dapat dipercaya dikarenakan perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Peneliti menggunakan uji reliabilitas *cronbach alpha* dengan tujuan untuk melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dengan cara berulang-ulang. Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menunjukkan bahwa sampel didapat dari populasi yang berdistribusi normal menurut Kasmadi dan Sunariah dalam penelitian. Kriteria uji normalitas dalam kedua versi tersebut, jika nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel instrumental berdistribusi normal.¹⁵ Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada setiap variabel. Dengan kata lain, variabel bebasnya adalah zikir dan kebahagiaan saling berhubungan. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS for Windows versi 22.0.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm 154

¹⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm 110

¹⁵ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Sukabumi, Alfabeta, 2013, hlm 116

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut merupakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS for windows versi 22.0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria linearitas yaitu apabila nilai Sig $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel bersifat linearity ataupun sebaliknya apabila nilai Sig $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel itu tidak bersifat linear.¹⁶

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan statistik parametik. Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data dari sampel penelitian.¹⁷ Uji hipotesis peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Taraf signifikansi ini menunjukkan adanya tingkat kesalahan pada hipotesis 5% dan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran hipotesis yaitu 95%. Tujuannya untuk menentukan hubungan dua variabel dan tinggi rendahnya koefisien korelasi. Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan mengenai tinggi rendahnya koefisien korelasi, maka dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini :¹⁸

¹⁶ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif...*, hlm 120

¹⁷ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif...*, hlm 121

¹⁸ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif...*, hlm 132

Tabel. 4

Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 -0.199	Sangat Rendah / Tidak Ada Hubungan
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Cukup
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat